

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dalam penelitian ini dilakukan sebanyak 2 Siklus. Ini dilakukan karena tujuan utama dilakukannya penelitian ini sudah tercapai yaitu untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Dasar- Dasar Konstruksi Bangunan dan Pengukuran Tanah yang dilakukan pada Siswa kelas X DPIB 1 Semester Genap T.A.2018/2019 di SMK Negeri 5 Medan. Di dalam siklus I pada pertemuan pertama, pelaksanaan penelitian dengan menggunakan model NHT masih belum efisien. Ini disebabkan karena masih tahap pengenalan dan percobaan pertama sekali yang dilakukan ke kelas X DPIB 1 mata pelajaran DDKBPT Semester Genap T.A.2018/2019 di SMK Negeri 5 Medan. Saat itu kebanyakan siswa belum terbiasa belajar individu untuk melatih kecakapan dalam belajar kelompok. Siswa masih banyak yang bermain, kurang mendengarkan guru dan pada saat dibentuk kelompok, siswa masih banyak yang kurang kompak terhadap kelompoknya, kurang memperhatikan satu sama lain dan masih kurang serius dalam belajar.

Maka guru dan peneliti melakukan kembali siklus II dengan jumlah pertemuan sebanyak dua kali. Sebelum penelitian dimulai, guru dan peneliti memotivasi siswa, merangsang siswa untuk lebih giat belajar dengan memberikan pertanyaan pertanyaan yang membuat siswa menjadi ingin tau tentang sesuatu yang akan dia pelajari, Sehingga terjadi sedikit peningkatan rata-rata hasil belajar dan hasil aktivitas belajar

siswa. Sehingga dengan adanya peningkatan hasil ini, tidak perlu lagi melakukan siklus III.

Hasil penelitian tindakan kelas menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan aktivitas dan hasil belajar pada Siswa kelas X DPIB 1 mata pelajaran DDKBPT Semester Genap T.A.2018/2019 di SMK Negeri 5 Medan dikarenakan :

1. Di dalam proses pembelajaran Siswa menjadi lebih aktif, hal ini diketahui dari indikator – indikator pada lembar observasi aktivitas siswa yaitu siswa memperhatikan pelajaran, mengajukan pertanyaan, memberikan jawaban, antusias dalam mengerjakan soal, dan keaktifan dalam diskusi kelompok. Peningkatan keaktifan siswa dapat dilihat dari lembar hasil observasi siswa yaitu nilai rata – rata 69,25 pada siklus I dan meningkat menjadi 83,02 pada siklus II. Sehingga dapat diterima dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
2. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa pada setiap siklusnya, pada siklus I dengan nilai rata – rata 75,04 meningkat pada siklus II dengan nilai rata – rata 81,32 sehingga bahwa hipotesis dapat diterima dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Dari meningkatnya observasi aktivitas siswa serta meningkatnya hasil belajar siswa maka dapat diketahui adanya peningkatan kemampuan siswa dalam menerima materi pelajaran DDKBPT sehingga diketahui bahwa hipotesis dapat diterima dalam meningkatkan kemampuan siswa.

4. Dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan sebanyak 2 siklus, tetapi bukan berarti tidak bisa melakukan siklus III, tetapi karena sudah terjadi peningkatan hasil dari siklus I ke siklus II sehingga tidak perlu lagi melakukan siklus III

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, terdapat hubungan positif antara model pembelajaran kooperatif tipe NHT terhadap Aktivitas dan hasil belajar Siswa kelas X DPIB 1 mata pelajaran DDKBPT Semester Genap T.A.2018/2019 di SMK Negeri 5 Medan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat meningkatkan Aktivitas dan hasil belajar pada Siswa kelas X DPIB 1 mata pelajaran DDKBPT Semester Genap T.A.2018/2019 di SMK Negeri 5 Medan.. Hal ini dapat menjadi bukti bahwa model pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat diterapkan pada mata pelajaran Dasar- Dasar Konstruksi Bangunan dan Pengukuran Tanah, terutama untuk meningkatkan Aktivitas dan hasil belajar.

Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe NHT sangat tepat dalam meningkatkan Aktivitas dan hasil belajar dalam proses pembelajaran. model pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat mengajak dan membawa siswa akan lebih aktif, bersemangat dalam menggali kemampuan individu, menumbuhkan rasa kepercayaan diri dengan kemampuan yang dimiliki, bertanya, antusias dalam mengerjakan soal, dan berdiskusi dalam kelompok.

Dalam proses belajar mengajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT, siswa dilatih untuk mampu menggantikan bentuk persaingan dengan saling kerja sama, melibatkan siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar mereka

dapat berdiskusi, menyampaikan gagasan dan konsep. Mereka memiliki rasa peduli, tanggung jawab terhadap teman lain dalam proses belajarnya.

Penilaian terhadap hasil belajar sangat penting karena dapat memberikan informasi kepada guru mengenai ketercapaian tujuan pembelajaran melalui proses belajar mengajar. Pada pembelajaran guru berperan sebagai fasilitator, selebihnya berpusat pada keaktifan siswa. Hasil belajar yang baik dapat tercapai jika guru menggunakan model pembelajaran yang sesuai dan meningkatkan aktivitas siswa dalam penyampaian materi pembelajaran. Hubungan antara model pembelajaran kooperatif tipe NHT terhadap aktivitas dan hasil belajar pada mata pelajaran DDKBPT berpengaruh secara signifikan. Apabila model pembelajaran kooperatif tipe NHT diterapkan dalam pembelajaran, siswa antusias untuk mengikuti kegiatan belajar-mengajar, aktif dalam mengajukan pertanyaan kepada guru mata pelajaran, aktif dalam memberi jawaban dari pertanyaan guru mengenai materi yang diajarkan, antusias dalam melakukan percobaan menjawab soal soal yang diberikan, dan aktif dalam diskusi kelompok. Hasil penelitian membuktikan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe NHT memberikan pengaruh yang signifikan terhadap aktivitas dan hasil belajar Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan dan Pengukuran Tanah, yang terlihat dari rata-rata Aktivitas dan hasil belajar siswa.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk guru, dalam kegiatan belajar mengajar guru diharapkan menjadikan model pembelajaran kooperatif tipe NHT sebagai salah satu alternatif dalam mata pelajaran Dasar- Dasar Konstruksi Bangunan dan Pengukuran Tanah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Guru diharapkan mampu menjadi fasilitator yang terus menerus membimbing siswa dalam membangun sendiri pengetahuan dalam menyelesaikan permasalahan materi pembelajaran.
2. Untuk siswa, model pembelajaran kooperatif tipe NHT merupakan salah satu usaha untuk membuat siswa aktif sebab siswa harus berani untuk bertanya maupun memberikan jawaban, antusias dalam mengerjakan soal, dan aktif dalam diskusi kelompok. Dengan demikian siswa diharapkan memiliki keaktifan belajar yang tinggi dalam menerima suatu materi pelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT, hal ini akan berdampak positif bagi hasil belajar siswa itu sendiri.
3. Untuk sekolah, dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pada mata pelajaran Dasar- Dasar Konstruksi Bangunan dan Pengukuran Tanah diharapkan sekolah dapat menjadikan model pembelajaran kooperatif tipe NHT ini sebagai informasi dan referensi yang dapat digunakan guru mata pelajaran lain dalam pembelajaran.
4. Untuk penelitian lanjutan, dengan variabel yang relevan hendaknya dapat memperbaiki kekurangan yang ada pada penelitian yang lebih baik lagi untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY